

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Politik dan ekonomi memiliki pembahasan menarik dalam perkembangan disiplin ilmu politik yang tujuan orientasinya adalah analisa kebijakan ekonomi melalui proses politik.<sup>1</sup> Ekonomi merupakan ilmu yang mempengaruhi semua aspek kehidupan masyarakat, sedangkan ilmu politik adalah ilmu yang mendefinisikan semua aspek kehidupan masyarakat. Tidak lain sebagai syarat untuk memajukan kekuatan kesejahteraan negara dan masyarakatnya.

Ekonomi dan Politik adalah bagian dari dasar kehidupan bermasyarakat. Ekonomi sebagai basis ilmu yang mempengaruhi segala aspek dari kehidupan masyarakat, sedangkan ilmu politik sebagai ilmu yang menentukan segala aspek dari kehidupan masyarakat. Ketika sistem politik yang digunakan bersifat kolektif maka sistem ekonomi yang digunakan juga bersifat kolektif.<sup>2</sup>

Adam Smith, “Ekonomi politik adalah ilmu politikus atau pencipta hukum dan aturan yang mengatur perekonomian nasional.”<sup>3</sup>. Menurut Mochtar Mas'ood, “Ekonomi politik adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara fenomena politik

---

<sup>1</sup> Didik Rachbini, “*Ekonomi Politik: Paradigma dan Teori Pilihan Publik*”, (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia), hlm.23.

<sup>2</sup> Ibid, hlm.63

<sup>3</sup> Robert Gilpin, *The Political Economy Of International Relations*, ( New Jersey: Princeton University Press, 1987 ), hlm. 17

dan ekonomi, antara negara dengan pasar, antara negara dengan lingkungan internasional, dan antara pemerintah dengan masyarakat.”<sup>4</sup>

Kota Medan sebagai ibu kota dari provinsi Sumatera Utara, selain itu Medan juga menjadi kota terbesar di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya.<sup>5</sup> Terdapat banyak etnis di Kota Medan seperti delapan etnis ini: Melayu, Batak dan Nias, yang terbagi lagi menjadi sub etnis: Karo, Toba, Simalungun, Mandailing, Angkola dan Pakpak. Selain itu, ada pendatang dari berbagai daerah seperti Jawa, Aceh, Minang, Sunda, Gayo, Bali, Arab, Tionghoa dan lainnya.<sup>6</sup> Populasi penduduk Cina, Jawa dan Batak lebih banyak dari pada suku yang merupakan penduduk asli Kota Medan yaitu Melayu berada di peringkat keempat.<sup>7</sup>

Sumatera Utara khususnya dalam perkembangan kota Medan peran Tjong A Fie sangat penting,<sup>8</sup> fakta menunjukkan bahwa pengaruh dari peran tersebut terlihat dari pembangunan sarana yang digunakan oleh masyarakat Medan.<sup>9</sup> Contohnya seperti kediaman Jalan Ahmad Yani atau Kesawan, selain itu ada juga Masjid Lama dan jam di Gedung Balai Kota Medan dan masih banyak lagi. Akibat campur tangannya dalam pembangunan menjadikan salah satu faktor yang membuat Tjong A Fie terkenal di Medan. Selain itu, Tjong A Fie terkenal karena

---

<sup>4</sup> Mohtar Mas’oed, *The Indonesian Economy and Political Structure During The Early New Order, 1966-1971*, ( Michigan : UMI, 1983 ), hlm. 13

<sup>5</sup> Sjahman, “*Dari Medan Area Ke Pedalaman dan Kembali Ke Kota Medan*”, ( Dinas Sejarah Kodam: Medan), 1982, hlm. 32

<sup>6</sup> Ibid, hlm. 34

<sup>7</sup> Ahmad Fakhri Hutahuruk, Tesis: “*Penggunaan Biografi Tjong A Fie Dalam Menggali Nilai Multikulturalisme Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah*”, ( Medan: UPI ),2014, hlm. 82

<sup>8</sup> Ali Murthado, “*Ayo Berwisata Ke Medan*”, ( Sumber Rezeki Utama : Medan), 2014, hlm.22

<sup>9</sup> Luckman Sinar, “*The History of Medan In The Olden Times*”, ( Perwira: Medan), 1991, hlm.24

memiliki peran sebagai perwakilan Tionghoa di Medan. Sebagai pendatang ia termasuk sukses di Kota Medan pada saat itu.

Tjong A Fie memiliki gelar yang diberikan oleh pemerintah Hindia Belanda yaitu *Majoer der Chineezen*<sup>10</sup> atau kepala suatu daerah atau wilayah yang mengurus keamanan dan masalah masalah dalam etnis Tionghoa. Tjong A Fie dipilih dalam penelitian ini karena sikap dan perilakunya mencerminkan nilai-nilai multikultural dalam bermasyarakat.. Selain itu, Tjong A Fie adalah keturunan Tionghoa yang tidak pernah memandang ras, agama, atau etnis dalam membantu sekitarnya.<sup>11</sup>

Kontribusi yang telah diberikan Tjong A Fie sebagian di Medan, yaitu memberikan bantuan dana untuk pembangunan Masjid Agung Almashum, Masjid Tua Gang Bengkok, Gereja Jalan Uskup, Istana Maimoon, Balai Kota, Sugiopranoto, Wihara Buddha Tionghoa, Wihara Hindu dan Jembatan Zainul Arifin. kebajikan. Selain itu, Tjong bersaudara mempekerjakan sekitar 10.000 pekerja untuk mengelola perkebunan Tjong bersaudara, tanpa memandang ras, agama, atau suku.<sup>12</sup>

Visi peradaban Tjong A Fie sebenarnya tidaklah semata-mata bersifat horizontal, atas dasar dorongan dan untuk manusia, tetapi seakan mendapat stimulasinya dari langit. Itulah yang dinyatakan dalam Hadis:

---

<sup>10</sup> Adalah kapiten Cina yang merupakan gelar untuk para tetinggi di kalangan masyarakat Tionghoa di Asia Tenggara yang ditunjuk oleh pemerintahan kerajaan pribumi, dan kemudian oleh pemerintahan kolonial. Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 07 September 2021 di Tjong A Fie Mansion.

<sup>11</sup> Rini Amanda, Skripsi: "*Masyarakat Tionghoa Islam Di Kota Medan*", ( Medan: USU), 2016, hlm.13

<sup>12</sup> Ali Murthado, "*Ayo Berwisata Ke Medan*", ( Sumber Rezeki Utama : Medan), 2014, hlm.22

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”(HR. al-Thabrani).

### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kontribusi Tjong A Fie terhadap perkembangan politik di Kota Medan?
2. Bagaimana kontribusi Tjong A Fie terhadap perkembangan ekonomi di Kota Medan?

### C. Batasan Istilah

Penjelasan mengenai istilah perlu digunakan dalam penelitian ini, agar tidak terjadi perbedaan pemahaman. Istilah yang digunakan berasal dari beberapa pendapat ahli di bidang yang bersangkutan. Namun beberapa diantaranya ditentukan oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian ini. Beberapa istilah yang membutuhkan klarifikasi tercantum di bawah ini:

1. Kontribusi adalah sumbangsih yang diberikan dalam berbagai bentuk, baik sumbangan berupa dana, program, sumbangan ide, tenaga yang diberikan kepada pihak lain untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan efisien.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Pengertian menurut KBBI

2. Tjong A Fie adalah seorang pengusaha, bankir dan kapitan yang berasal dari Tiongkok dan sukses membangun bisnis besar dalam bidang perkebunan di Sumatera Utara.<sup>14</sup>
3. Ekonomi yaitu ilmu mengenai aktivitas manusia yang berkaitan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi barang ataupun jasa dengan perputaran uang di dalamnya.<sup>15</sup>
4. Politik merupakan proses pembentukan dan pendistribusian kekuasaan dalam masyarakat, termasuk proses pengambilan keputusan, khususnya dalam bernegara.<sup>16</sup>
5. Kota Medan adalah ibu kota dari provinsi Sumatera Utara.<sup>17</sup>

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

Untuk mengetahui kontribusi politik dan ekonomi yang telah dilakukan Tjong A fie di Kota Medan dan melihat perkembangan kota Medan pada masa Tjong A Fie.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Semoga penelitian ini membawa manfaat, diantaranya:

---

<sup>14</sup> Hasil Penelitian yang dilakukan di Tjong A Fie Mansion pada tanggal 07 September 2021

<sup>15</sup>Didik Rachbini, “*Ekonomi Politik: Paradigma dan Teori Pilihan Publik*”, (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia), hlm.25.

<sup>16</sup>Didik Rachbini, “*Ekonomi Politik: Paradigma dan Teori Pilihan Publik*”, (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia), hlm.26

<sup>17</sup> Sumber dari PemkoMedan, diakses pada tanggal 18 September 2021 pukul 12.45 WIB

1. Secara teoritis kajian ilmu politik ini bertujuan dapat berkontribusi dalam pengetahuan politik dan ekonomi Tjong A Fie di Medan.
2. Secara praktik, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan tolak ukur bagi para pegiat ilmu politik, ekonomi dan sosial untuk mengkaji lebih dalam.
3. Secara keilmuan, kajian ini merupakan salah satu syarat kelulusan di Program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam.

#### **F. Kajian Terdahulu**

Kajian mengenai Tjong A Fie sudah banyak dilakukan oleh para peneliti maupun para calon sarjana. Tidak hanya dalam bentuk karya tulis, pembahasan tentang Tjong A Fie juga banyak terdapat di dalam buku maupun artikel- artikel, walaupun pembahasannya tidak khusus mengenai kontribusinya.

Disertasi Hasnah Nasution (2018) dan dari jurusan Pemikiran Politik Islam UIN Sumatera Utara, berjudul “Moderasi Beragama Sumatera Utara Kontribusi Awal Tjong A Fie”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan fokus kualitatif pada kasus. Pendekatan penelitian ini adalah moderasi beragama menggunakan *key Informant* dalam metode penelitiannya. Fokus penelitian ini adalah kerukunan umat beragama pada

masa Tjong A fie tanpa memandang golongan bangsa, ras, dan suku apapun.<sup>18</sup>

Tesis Ahmad Fakhri Hutahuruk (2014) dan dari jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia, berjudul “Penggunaan Biografi Tjong A Fie Dalam Menggali Nilai Multikulturalisme Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan fokus kualitatif pada kasus. Pendekatan penelitian ini adalah moderasi beragama menggunakan *key Informant* dalam metode penelitiannya. Fokus penelitian ini adalah menggali nilai mutukaralisme Tjong A Fie untuk pelajaran sejarah di SMA AL-ulum Medan.<sup>19</sup>

Skripsi Felix Layandy (2018) dan dari jurusan Studi Arsitektur Universitas Khatolik Parahyangan, berjudul “Wujud Ragam Gaya Arsitektur Tjong A Fie Mansion di Medan”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan fokus kualitatif pada kasus. Pendekatan penelitian ini adalah moderasi beragama menggunakan *key Informant* dalam metode penelitiannya. Fokus penelitian ini adalah gaya-gaya arsitektur yang berada di Tjong A Fie Mansion dan arti peltakan dan bangunannya.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Hasnah Nasution, “ *Moderasi Beragama Sumatera Utara Kontribusi Awal Tjong A Fie*” , ( Jakarta: Prenada), 2021.

<sup>19</sup> Ahmad Fakhri Hutahuruk, Tesis: *Penggunaan Biografi Tjong A Fie Dalam Menggali Nilai Multikulturalisme Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah*, Medan: UPI, 2014.

<sup>20</sup> Felix Layandy, Skripsi: *Wujud Ragam Gaya Pada Tjong A Fie Mansion Di Medan*, Bandung: Univeritas Khatolik Parahyangan, 2018.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini adalah jenis penelitian historis bersifat kualitatif.

### 2. Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan sejarah. Yakni, sumber data dari penelitian historis adalah dari catatan sejarah, artefak, dan saksi yang bersangkutan. Dalam hal ini pendekatan dibutuhkan guna untuk melihat dari berbagai sudut pandang dalam mengumpulkan suatu data yang akurat.

### 3. Sumber Data

Untuk mendapatkan data kualitatif, penulis mencoba untuk mengambil sampel data dari lapangan dengan cara interview dari beberapa sumber terpercaya seperti keturunan langsung dan penjaga mansion Tjong A Fie, ada banyak cara dalam mengumpulkan data yang akurat diantaranya:

#### a. Wawancara ( interview )

Wawancara guna dalam penelitian ini untuk mencari sebuah informasi, bukan hanya didunia kerja namun dalam hal mengumpulkan sebuah data penting wawancara sangat dibutuhkan, karena melalui metode wawancara ini banyak

informasi yang didapat. Jenis wawancara yang digunakan adalah in depth interview.

b. Observasi

Dilakukan dengan metode pengumpulan data dan mengamati objek yang diteliti.

c. Kepustakaan

Untuk data yang berupa tertulis dilakukan melalui proses pengkajian dokumen atau buku dari perpustakaan.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mansion Tjong A Fie di Jl. Kesawan Medan.

5. Penyajian Data

Informasi yang disajikan mengandung data secara sistematis terkait masalah yang terjadi dan mencoba mendeskripsikannya secara terperinci.

6. Teknik Pemeriksaan Data

Dalam upaya memverifikasi data terdapat berbagai macam cara yang telah dipaparkan penulis yaitu keseriusan dalam setiap melakukan penelitian serta memeriksa kembali data yang telah ada. Serta melakukan pengecekan kembali terhadap pihak pihak yang bersangkutan agar dapat dipertanggung jawabkan.

## H. Sistematika Pembahasan

Sebagaimana dijelaskan dalam latar belakang dan rumusan masalah yang telah ada. Kemudian, perlu melakukan teori analisis untuk menjabarkan masalah, menemukan hipotesis utama yang menjadi dasar penelitian, dan penyelesaian masalah yang membutuhkan teori. Maka garis besar penelitian terbagi menjadi beberapa bab:

**Bab Pertama :** Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini akan menjelaskan secara apa yang akan dilakukan menjadi dasar dari kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

**Bab Kedua :** Bab ini berisi tentang biografi Tjong A Fie, relitas politik ekonomi pada masa Tjong A Fie, dan perkembangan Tionghoa dan kehidupan sosial sebagaimana tergambar pada Tjong A Fie Mansion.

**Bab Ketiga :** Bab ini berisi mengenai lokasi penelitian yang menjadi bahan pendukung dalam penelitian skripsi ini mencakup sejarah Kota Medan.

**Bab Keempat :** Bab ini berisi tentang penelitian yang didapat oleh penulis dengan pembahasan yang lengkap. Analisa yang dilakukan adalah mencocokkan hasil data dengan hasil literatur.

**Bab Kelima :** Bab yang berisi kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian. Memuat rangkuman hasil penelitian seperti analisis dan

pembahasan , merupakan jawaban dari penelitian dan berisikan saran dari penelitian.



